

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH PADA DINAS BKAD KULON PROGO TAHUN ANGGARAN 2016-2019**

**Danang Aryogi**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kulon Progo dalam melaksanakan otonomi daerah pada periode tahun anggaran 2016 sampai 2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah dokumentasi berupa data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disediakan oleh Dinas BKAD Kabupaten Kulon Progo. Metode analisis dalam penelitian ini adalah mengukur kinerja melalui perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan realisasi APBD tahun anggaran 2016-2019 menggunakan rasio derajat desentralisasi, rasio kemandirian, rasio efektifitas dan rasio belanja modal. Hasil analisis ini pada perhitungan rasio derajat desentralisasi menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo masih kurang atau rendah dan belum mampu menjalankan kewenangan dan tanggung jawab dalam desentralisasi fiskal yang diberikan oleh pemerintah pusat. Rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan kinerja pemerintah daerah masih dalam pola instruktif atau rendah sekali. Rasio efektivitas menunjukkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo masih tidak efektif dalam hal penganggaran PAD. Sedangkan rasio belanja modal masih dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah*

*K<sub>2</sub> 18/3 '21*

**ANALYSIS OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE IN  
THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL AUTONOMY IN THE DINAS  
BKAD KULON PROGO 2016-2019 BUDGET YEAR**

***Danang Aryogi***

***Abstrack***

*The purpose of this study was to determine the financial performance of the Kulon Progo Regional Government in implementing regional autonomy in the 2016 to 2019 fiscal year period. The technique used in data collection was documentation in the form of Budget Realization Report (LRA) data provided by the BKAD Office of Kulon Progo Regency. The method of analysis in this research is to measure performance through the calculation of financial ratios based on the 2016-2019 APBD realization report using the ratio of the degree of decentralization, the ratio of independence, the ratio of effectiveness and the ratio of capital expenditures. The results of this analysis on the calculation of the ratio of the degree of decentralization show that the performance of the Kulon Progo Regency Government is still lacking or low and has not been able to carry out the authority and responsibility in fiscal decentralization given by the central government. The ratio of regional financial independence shows that local government performance is still in an instructive pattern or is very low. The effectiveness ratio shows that the Kulon Progo Regency Government is still ineffective in terms of PAD budgeting. Meanwhile, the capital expenditure ratio is still in the medium category.*

***Keywords:*** *Regional Financial Performance, Regional Financial Independence*